

Menggal Peran Filsafat Pendidikan Dalam Membentuk Pemikiran Kritis Di Era Teknologi

Arni Sastrawati Hasmar. AR^{1*}, Ismail²

¹Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Jl. Bonto Langkasa No. 15 Makassar, Kec. Rappocini, Kota Makassar

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar, Jl. Daeng. Tata Raya, Parangtambung, Kec. Tamalate, Kota Makassar
Email: arnisastrawafi@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini mengulas signifikansi filsafat pendidikan dalam konteks pembelajaran abad ke-21 dengan menggunakan metode literature review. Pendahuluan menyoroti peran filosofi dalam menciptakan landasan bagi pemikiran kritis, kreativitas, dan nilai-nilai etika dalam pendidikan saat ini. Dilanjutkan dengan poin-poin tentang perkembangan pendidikan di era digital dan globalisasi, mempertimbangkan pengaruh teknologi, globalisasi kurikulum, dan pemberdayaan keterampilan abad ke-21. Filsafat pendidikan dijelaskan dalam konteks konsep dasar dan peranannya dalam menghadapi perubahan sosial-teknologi. Terakhir, abstrak merangkum tantangan dan peluang dalam integrasi filsafat pendidikan dalam praktik pendidikan saat ini serta implikasi dan rekomendasi untuk memaksimalkan peran filsafat pendidikan dalam meningkatkan kreativitas, kritis, dan karakter siswa di abad ke-21.

Keywords: Era teknologi, Filsafat pendidikan, Pemikiran kritis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam menghadapi transformasi yang pesat di abad ke-21. Era ini ditandai dengan kemajuan teknologi yang mengubah cara kita belajar, beradaptasi dengan perubahan sosial yang cepat, serta menuntut kesiapan individu untuk berkontribusi dalam masyarakat global yang dinamis. Sebagai respons terhadap dinamika ini, pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan membangun kerangka kerja yang kokoh, mengadaptasi prinsip-prinsip filsafat pendidikan yang relevan dan signifikan.

Dalam konteks ini, artikel jurnal ini bertujuan untuk mendalami signifikansi yang terkandung dalam penggunaan filsafat pendidikan dalam konteks pembelajaran di abad 21. Transformasi pendidikan tidak hanya tentang penggunaan teknologi atau perubahan

kurikulum, tetapi juga melibatkan perenungan mendalam terhadap esensi pendidikan itu sendiri.

Melalui penelusuran literatur yang komprehensif, artikel ini akan menjelajahi konsep dasar dari filsafat pendidikan serta menjembatani keterkaitannya dengan perubahan paradigma dalam proses belajar-mengajar. Dari pemahaman akan hubungan ini, diharapkan akan muncul pemikiran baru tentang bagaimana filsafat pendidikan dapat menjadi panduan dalam merancang kurikulum yang inklusif, membangun karakter yang kuat, dan membentuk pola pikir yang kritis pada generasi masa depan.

Melalui telaah mendalam terhadap literatur yang relevan, artikel ini akan menyajikan wawasan yang komprehensif tentang peran penting filsafat pendidikan

dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang dalam pembelajaran abad ke-21. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam mengembangkan pendidikan yang adaptif, berkelanjutan, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian literature review dalam konteks jurnal tentang "Signifikansi Filsafat Pendidikan dalam Pembelajaran di Abad 21" melibatkan pencarian, seleksi, dan analisis literatur yang relevan. Langkah pertama adalah melakukan pencarian secara komprehensif menggunakan basis data akademik, jurnal, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan filsafat pendidikan, perkembangan pendidikan di era modern, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Seleksi literatur dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik, kebaruan informasi, dan kredibilitas sumber. Literatur yang terpilih kemudian dianalisis secara mendalam. Ini melibatkan pembacaan terperinci, identifikasi pola-pola, tema-tema utama, dan perbandingan antar sumber untuk menemukan konsistensi atau perbedaan pendapat.

Analisis literatur akan digunakan untuk memperkuat argumentasi dalam jurnal dengan mendukung gagasan-gagasan yang disampaikan dan memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk menyusun diskusi, temuan, dan kesimpulan yang diperlukan. Metode ini memungkinkan penyajian yang mendalam dan terinformasi tentang signifikansi filsafat pendidikan dalam konteks pembelajaran abad

ke-21, didukung oleh kerangka referensi yang kuat dari sumber-sumber yang relevan dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Konsep Dasar Filsafat Pendidikan

Filsafat pendidikan merupakan cabang filsafat yang mengkaji landasan, tujuan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang mendasari sistem pendidikan. Konsep dasarnya mencakup serangkaian pemikiran yang membahas esensi dari pendidikan itu sendiri.

Pertama-tama, filsafat pendidikan membicarakan tentang tujuan utama pendidikan. Ini melibatkan pemikiran tentang apa yang seharusnya menjadi hasil akhir dari proses belajar-mengajar. Apakah pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter, mengembangkan pemahaman konseptual, mendorong kreativitas, atau menumbuhkan keterampilan praktis?

Selain itu, dalam konteks filsafat pendidikan, metode pembelajaran menjadi titik fokus lainnya. Diskusi ini melibatkan pemikiran tentang bagaimana proses belajar seharusnya dijalankan, termasuk penggunaan metode-metode tradisional, progresif, atau inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Filsafat pendidikan juga membahas tentang etika dan nilai-nilai yang harus ditanamkan dalam pendidikan. Ini meliputi eksplorasi nilai-nilai moral, karakter, dan sikap yang seharusnya dikembangkan pada siswa, serta bagaimana nilai-nilai ini dapat diintegrasikan ke dalam proses pendidikan.

Pemikiran mengenai peran guru dan siswa juga menjadi bagian integral dari

filsafat pendidikan. Hal ini mencakup refleksi tentang hubungan antara guru dan siswa, serta peran masing-masing dalam proses belajar-mengajar.

Terakhir, filsafat pendidikan juga mengajukan pertanyaan tentang kurikulum. Diskusi ini melibatkan pertimbangan tentang apa yang seharusnya diajarkan, bagaimana menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan saat ini, dan apa yang harus menjadi fokus utama dari materi pendidikan.

Dalam esensinya, filsafat pendidikan adalah tentang menjalani refleksi mendalam untuk memahami landasan, tujuan, dan nilai-nilai yang memandu proses pendidikan, yang pada gilirannya membentuk arah dan karakteristik dari sistem pendidikan itu sendiri.

Perkembangan Pendidikan di Era Digital dan Globalisasi

Di era digital dan globalisasi, pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam cara pendidikan disampaikan dan dipahami. Kemajuan teknologi telah merambah ke dalam ruang kelas, mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi lebih dinamis, interaktif, dan terbuka bagi akses global.

Penggunaan teknologi, seperti perangkat digital, aplikasi pembelajaran, dan platform daring, telah meluaskan cakupan pendidikan dengan memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan dari berbagai belahan dunia. Ini menghadirkan cara baru dalam menyajikan informasi, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, dan mengaktifkan kolaborasi antara siswa dari berbagai latar belakang.

Globalisasi juga telah memengaruhi isi kurikulum. Sekarang, kurikulum tidak lagi terbatas pada aspek lokal saja, melainkan memasukkan aspek-aspek global yang menggali keragaman budaya, perspektif internasional, dan tantangan-tantangan global yang dihadapi oleh masyarakat saat ini.

Perubahan ini telah mengarahkan perhatian pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Sekolah tidak hanya menekankan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan seperti kolaborasi, pemecahan masalah, literasi digital, dan pemikiran kritis. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan yang berkembang dalam dunia yang terus berubah.

Guru juga telah mengalami pergeseran peran dari sekedar penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran. Mereka mendorong siswa eksplorasi, dan mendorong pemecahan masalah serta kreativitas.

Namun, di balik semua keuntungan ini, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan akses teknologi, perlindungan data, dan integrasi yang tepat dari teknologi dalam kurikulum. Pengembangan pendidikan yang efektif membutuhkan pendekatan yang bijaksana dalam mengadopsi teknologi dan memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses peluang yang sama dalam pembelajaran.

Hubungan antara Filsafat Pendidikan dan Perubahan Sosial-Teknologi

Filsafat pendidikan memiliki peran krusial dalam merespons perubahan sosial-teknologi. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan perubahan dalam masyarakat, filsafat pendidikan menjadi landasan yang membantu pendidikan menyesuaikan diri.

Perubahan teknologi, seperti kemajuan dalam komunikasi dan akses terhadap informasi, telah mengubah cara manusia belajar, berinteraksi, dan bekerja. Filsafat pendidikan memandang hal ini sebagai kesempatan untuk mengadaptasi sistem pendidikan agar lebih relevan dengan tuntutan zaman.

Filsafat pendidikan membantu merumuskan tujuan pendidikan yang mengintegrasikan kemajuan teknologi sebagai alat untuk pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini mencakup penerapan teknologi dalam kurikulum untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan terbuka secara global.

Selain itu, filsafat pendidikan juga membantu dalam mengidentifikasi keterampilan dan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh generasi muda dalam menghadapi perubahan sosial-teknologi. Misalnya, pemikiran kritis, keterampilan pemecahan masalah, literasi digital, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi fokus dalam perancangan kurikulum.

Lebih dari sekadar menyesuaikan diri dengan perubahan, filsafat pendidikan juga berperan dalam mengajarkan siswa untuk menjadi pemikir yang kritis, adaptif, dan mampu menghadapi tantangan serta peluang yang dibawa oleh perubahan sosial-teknologi. Ini menciptakan landasan yang kuat bagi transformasi pendidikan yang tidak hanya responsif, tetapi juga proaktif dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk dunia yang terus berubah.

Perubahan Paradigma Pendidikan dan Relevansi Filsafat Pendidikan di Abad 21

Perubahan paradigma pendidikan di abad ke-21 mencakup pergeseran signifikan dari pendekatan tradisional menuju pendekatan yang lebih adaptif, responsif, dan terbuka terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan global. Filsafat pendidikan memiliki relevansi yang mendalam dalam menghadapi perubahan ini.

Pendidikan saat ini tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, pemikiran kritis, dan kolaborasi. Filsafat pendidikan memberikan landasan bagi penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan berorientasi pada pengembangan karakter, nilai-nilai, dan keterampilan yang relevan dalam konteks dunia yang terus berubah.

Dalam era di mana teknologi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, filsafat pendidikan memberikan pedoman tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran agar menjadi lebih efektif, terjangkau, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini juga merangsang pertimbangan etis tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Selain itu, filsafat pendidikan memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, keragaman budaya, dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat global. Ini membantu mengarahkan pendidikan untuk tidak hanya mempersiapkan siswa secara akademis, tetapi juga membentuk individu yang berdaya, kritis, dan bertanggung jawab dalam konteks global yang kompleks.

Dengan demikian, filsafat pendidikan menawarkan landasan teoretis dan praktis yang diperlukan untuk memandu transformasi pendidikan menuju arah yang lebih adaptif dan relevan dengan tuntutan zaman. Ini melibatkan pemikiran kritis, pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini, serta penerapan nilai-nilai yang relevan dalam pendidikan di abad ke-21.

Kontribusi Filsafat Pendidikan dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran

Filosofi pendidikan memberikan kontribusi yang substansial dalam memperkuat kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih mendalam dan reflektif.

Dalam lingkup filosofi pendidikan, terdapat penekanan pada pengembangan pemikiran kritis yang membuka ruang bagi kreativitas. Ini melibatkan pembelajaran yang tidak hanya mengarah pada penyerapan informasi, tetapi juga membangun kemampuan siswa untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengeksplorasi beragam sudut pandang terhadap suatu masalah atau konsep. Proses ini mendorong siswa untuk mempertimbangkan alternatif dan menyusun solusi yang tidak konvensional.

Filosofi pendidikan juga menekankan pentingnya berani berpikir di luar batas yang sudah ada. Ini menciptakan ruang untuk penemuan ide-ide baru dan inovasi. Siswa didorong untuk menerapkan keterampilan berpikir lateral, yaitu kemampuan untuk melihat suatu masalah dari berbagai perspektif yang berbeda, yang pada akhirnya merangsang imajinasi dan kreativitas.

Lebih dari sekadar memberikan jawaban, filosofi pendidikan mengajarkan siswa untuk merangkul ketidakpastian dan tantangan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Hal ini mendorong pengembangan keterampilan adaptasi yang kuat dan kesiapan untuk menghadapi perubahan, yang merupakan landasan bagi inovasi.

Selain itu, lingkungan yang diperintahkan oleh filosofi pendidikan memupuk atmosfer yang mendukung pertukaran ide-ide dan perdebatan yang sehat. Ini menciptakan ruang di mana siswa merasa nyaman untuk berbagi dan menerima perspektif baru, yang sering kali merupakan kunci dalam pengembangan inovasi.

Dengan demikian filosofi pendidikan memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dengan mendukung perkembangan pemikiran kritis, eksplorasi ide-ide baru, keterbukaan terhadap ketidakpastian, dan interaksi yang kolaboratif.

Tantangan dan Peluang Integrasi Filsafat Pendidikan dalam Praktik Pendidikan Saat Ini

Tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan filsafat pendidikan dalam praktik pendidikan saat ini menawarkan gambaran yang menarik terkait dengan bagaimana prinsip-prinsip filosofis dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Tantangan:

1. Kesesuaian dengan Kurikulum yang Terstruktur: Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan filsafat pendidikan ke dalam kurikulum

yang sering kali sudah terstruktur dengan ketat. Menghadirkan konsep-konsep filosofis mungkin membutuhkan penyesuaian dalam pendekatan pengajaran yang telah mapan.

2. Keterbatasan Waktu: Kurangnya waktu dalam kurikulum untuk mengeksplorasi filsafat pendidikan secara mendalam menjadi hambatan. Pengajaran terkadang lebih berfokus pada penerapan pengetahuan daripada mempertimbangkan landasan filosofis di baliknya.
3. Kesiapan Guru dan Sumber Daya: Beberapa guru mungkin tidak merasa siap untuk mengintegrasikan filsafat pendidikan ke dalam pengajaran mereka karena kurangnya pemahaman atau pelatihan khusus. Sumber daya yang tersedia untuk mendukung pengajaran filsafat pendidikan juga mungkin terbatas.

Peluang:

1. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21: Integrasi filsafat pendidikan dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas yang sangat dihargai dalam lingkungan pembelajaran saat ini.
2. Pengembangan Karakter dan Etika: Filsafat pendidikan memberikan landasan untuk mengembangkan karakter siswa, nilai-nilai etika, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif moral dalam berbagai situasi.
3. Merangsang Pemikiran Kritis dan Reflektif: Integrasi filsafat pendidikan dapat merangsang siswa untuk berpikir lebih kritis dan reflektif tentang dunia

sekitar mereka. Ini membuka ruang untuk pemikiran yang lebih menyeluruh.

4. Fleksibilitas dalam Pembelajaran: Pembelajaran filsafat pendidikan bisa memberikan kebebasan dalam eksplorasi ide-ide, mendorong beragam perspektif, dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat.

Mengatasi tantangan seperti kurangnya waktu, keterbatasan sumber daya, dan kesiapan guru sambil memanfaatkan peluang untuk mengembangkan keterampilan dan karakter siswa adalah kunci dalam mengintegrasikan filsafat pendidikan dalam praktik pendidikan saat ini.

Implikasi dan Rekomendasi Filsafat Pendidikan

Implikasi dari integrasi filsafat pendidikan dalam praktik pendidikan saat ini mencakup beberapa aspek penting:

1. Penguatan Pemikiran Kritis: Integrasi filsafat pendidikan dapat mengukuhkan pemikiran kritis siswa dengan mendorong pertanyaan, refleksi, dan evaluasi terhadap ide-ide serta nilai-nilai yang ditemui dalam pembelajaran.
2. Pengembangan Karakter dan Etika: Filosofi pendidikan memberikan kesempatan bagi pembentukan karakter siswa, melalui eksplorasi nilai-nilai moral dan etika dalam konteks pendidikan, yang membantu dalam mengembangkan individu yang bertanggung jawab dan beretika.
3. Pemberdayaan Kemampuan Berpikir Lateral: Integrasi filsafat pendidikan memperkuat kemampuan berpikir lateral siswa, memungkinkan mereka melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang

yang berbeda dan menciptakan solusi yang lebih kreatif dan inovatif.

4. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Pembelajaran filosofis mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini merangsang minat dan partisipasi mereka dalam diskusi, debat, dan eksplorasi ide-ide.

Rekomendasi untuk mengoptimalkan integritas filsafat pendidikan di praktik pendidikan meliputi :

1. Pelatihan Guru: Menyediakan pelatihan kepada para pendidik untuk memahami dan mengimplementasikan pendekatan filosofis dalam pembelajaran.
2. Pengembangan Kurikulum : Mengintegrasikan filsafat pendidikan ke dalam kurikulum untuk menciptakan ruang bagi diskusi etika, pemikiran kritis, dan refleksi pada nilai-nilai.
3. Peningkatan Akses terhadap Sumber Daya: Memastikan akses terhadap sumber daya yang mendukung pengajaran filosofi pendidikan, seperti buku, artikel, dan alat bantu pembelajaran.
4. Pengembangan Ruang Belajar yang Terbuka: Membuat ruang belajar yang mendukung dialog terbuka, pertukaran ide, dan penjelajahan konsep-konsep filosofis yang berbeda.

Dengan menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta memanfaatkan potensi dalam pengembangan keterampilan kritis dan moral siswa, pendekatan filosofis dalam pendidikan dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk memperkaya pengalaman belajar siswa di abad ke-21.

KESIMPULAN

Integrasi filsafat pendidikan dalam praktik pendidikan saat ini menjanjikan penguatan pemikiran kritis, pengembangan karakter, dan kreativitas siswa. Meskipun tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan kesiapan guru mungkin ada, peluang untuk memperkaya pembelajaran dengan konsep-konsep filosofis yang mendalam tetap signifikan. Mengembangkan pelatihan bagi guru, menyempurnakan kurikulum, dan menciptakan lingkungan belajar yang terbuka bagi pemikiran kritis dan refleksi nilai-nilai etika dapat memperkuat integrasi filsafat pendidikan dalam membentuk siswa yang kritis, kreatif, dan bertanggung jawab di abad ke-21.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, J. (2018). Relevansi Filsafat Pendidikan dalam Pembelajaran Abad ke-21. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, L. (2020). Integrasi Filsafat Pendidikan dalam Kurikulum Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sari, I. K. (2019). Pengaruh Penerapan Filsafat Pendidikan terhadap
- Subagio, A. (2021). Filosofi Pendidikan dan Implikasinya dalam Peningkatan
- Utami, R. (2017). Kreativitas dalam Pembelajaran: Landasan Filsafat Pendidikan. Jakarta: PT Grasindo.
- Zainuri, A. (2018). Etika Pendidikan: Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan Karakter Siswa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Munawaroh, N. (2020). Pengembangan Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Berbasis Filsafat Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Santoso, B. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Filsafat: Aplikasi dalam Konteks Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Pratama, D. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Etika dalam Pembelajaran sebagai Tantangan Guru di Era Digital. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Permadi, F. (2018). Filsafat Pendidikan: Penerapan dalam Pembelajaran Berbasis Kreativitas. Surakarta: PT Zahir Media.
- Anwar, S. (2019). Kreativitas dan Inovasi dalam Pendidikan: Perspektif Filsafat. Bandung: PT Pustaka Setia.
- Widodo, S. (2020). Pendidikan Berbasis Karakter: Landasan Filsafat dan Tantangan Implementasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyanto, A. (2018). Filosofi Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prayitno, A. (2017). Pendidikan Moral dalam Era Modern: Penerapan Nilai-Nilai Etika di Sekolah. Bandung: PT Citapustaka Media.
- Ramdhani, B. (2021). Pemikiran Kritis dalam Pembelajaran: Kontribusi Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Andi.